

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaturan terhadap anak yang terlibat judi online dalam perspektif Undang-Undang dan bagaimana kebijakan dekriminialisasi terhadap anak yang terlibat judi online di Indonesia dimasa yang akan datang ditengah majunya teknologi digital yang memungkinkan anak terpapar ataupun terlibat judi online. Topik permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan kedalam dua rumusan masalah yaitu: 1. Bagaimana pengaturan terhadap anak yang terlibat judi online dalam perspektif Undang-Undang di Indonesia? dan 2. Bagaimana kebijakan dekriminialisasi terhadap anak yang terlibat judi online di Indonesia untuk masa yang akan datang?. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian yuridis-normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Penelitian ini mengkaji ketentuan dalam pasal 59 ayat (2) huruf n Jo Pasal 71A Undang-Undang Perlindungan Anak, yang menyebutkan perlu adanya perlindungan khusus terhadap anak dengan perilaku sosial menyimpang, namun belum secara tegas mengkategorikan judi online sebagai salah satu bentuk perilaku tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kekaburan norma dalam hukum positif yang mengakibatkan tidak optimalnya perlindungan hukum terhadap anak yang terlibat judi online. Kurangnya kejelasan definisi dan klasifikasi perilaku sosial menyimpang berdampak pada ketidaktepatan implementasi kebijakan perlindungan anak. Oleh sebab itu, penelitian ini menyarankan perlu adanya pembaharuan dan perumusan norma hukum yang secara eksplisit mengatur keterlibatan anak dalam judi online sebagai bentuk perilaku menyimpang dan memerlukan perlindungan khusus guna menciptakan kebijakan dekriminialisasi yang lebih efektif dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Kata Kunci: *Kebijakan Hukum, Dekriminalisasi, Judi Online, Anak*

ABSTRACT

This research aims to analyze the regulations concerning children involved in online gambling from the perspective of the law and how future decriminalization policies for children engaged in online gambling in Indonesia are amidst the advancement of digital technology that allows children to be exposed to or involved in online gambling. The issues addressed in this research are formulated into two research questions, namely: 1. What is the regulation regarding children involved in online gambling from the perspective of the law in Indonesia? and 2. What is the policy of decriminalization for children involved in online gambling in Indonesia for the future? In writing this thesis, the author uses a normative-legal research method with a legislative approach and a conceptual approach. This research examines the provisions in article 59 paragraph (2) letter n jo article 71A of the Child Protection Law, which states that there is a need for special protection for children with deviant social behavior, but does not explicitly categorize online gambling as one form of such behavior. The results of this study show that there is a vagueness of norms in positive law that results in suboptimal legal protection for children involved in online gambling. The lack of clarity in the definition and classification of deviant social behavior has an impact on the inaccuracy of the implementation of child protection policies. Therefore, this study suggests the need for a renewal and formulation of legal norms that explicitly regulate children's involvement in online gambling as a form of deviant behavior and require special protection to create criminal law policies that are more effective and responsive to the times.

Keywords: *Legal Policy, Decriminalization, Online Gambling, Child*